

ABSTRAK

Nama : Mayang Mulia Prameswari
Program studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Demam Menggunakan Parasetamol pada Masyarakat Kampung Sugutamu RT 03 RW 25 Kelurahan Baktijaya Depok Periode Januari 2021

Swamedikasi didasari bahwa pengobatan sendiri sudah cukup untuk mengatasi masalah kesehatan tanpa melibatkan tenaga medis. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami masyarakat, seperti demam, pusing, maag. Demam adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh berada diatas suhu tubuh normal yaitu diatas $37,5^{\circ}\text{C}$. Obat yang biasa digunakan dalam swamedikasi demam adalah parasetamol yang termasuk dalam golongan analgetik dan antipiretik. Obat ini diindikasikan untuk menurunkan demam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam menggunakan parasetamol pada masyarakat kampung Sugutamu RT 03 RW 25 Kelurahan Baktijaya Depok Periode Januari 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan potong lintang (*cross sectional*), data yang terkait dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Data yang diperoleh sebanyak 90 responden. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 73.3%, cukup sebanyak 21.1%, dan kurang sebanyak 5.6%. Untuk perilaku dengan kategori baik sebanyak 83.3%, cukup 11.1%, dan kurang 5.6%. Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$, yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam menggunakan parasetamol pada masyarakat kampung Sugutamu RT 03 RW 25.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi Demam, Parasetamol

ABSTRACT

Name : Mayang Mulia Prameswari
Program studi : Pharmacy
Judul : The Relationship between Knowledge Level and Behavior of Fever Self-Medication Using Paracetamol in the Community of Sugutamu Village RT 03 RW 25 Baktijaya Village, Depok Period January 2021

Self-medication is based on the fact that self-medication is sufficient to overcome health problems without involving medical personnel. Self-medication is usually carried out to overcome complaints and minor illnesses experienced by the community, such as fever, dizziness, ulcers. Fever is a condition in which the body temperature is above the normal body temperature, which is above 37.5°C. The drug commonly used in fever self-medication is paracetamol. This drug is indicated to reduce fever. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication of fever using paracetamol in the people of the village of Sugutamu RT 03 RW 25, Baktijaya Village, Depok period January 2021. This study used an analytical descriptive method with *across-sectional* design the same time. The data obtained were 90 respondents. The results show that the level of good knowledge is 73.3%, 21.1% is sufficient, and 5.6% is less. For behavior with good category as much as 83.3%, 11.1% enough, and 5.6% less. Based on the results of the chi-square test, the p-value = 0.000 (<0.05), which means that there is a relationship between knowledge of the behavior of fever self-medication using paracetamol in the Sugutamu village community RT 03 RW 25.

Keywords: Knowledge, Behavior, Fever Self-medication, Paracetamol